

## ABSTRAK

Judul : Perancangan Tas Selempang *Eco-Fashion* Menggunakan Sisa Kain Batik Kalimantan Timur  
Nama : Aulia Urfi  
Program Studi : Desain Produk

*Eco-Fashion* dikaitkan dengan konsep menjaga keseimbangan ekologis antara manusia, hewan, tumbuhan, dan bumi. Dalam hal ini, karya ilmiah ini dirancang dengan menggunakan batik Kalimantan Timur sisa produksi industri tekstil rumahan IKM dengan tujuan untuk mengurangi jumlah kain batik sisa dari proses pembuatan dan untuk memperkenalkan dan menghidupkan kembali salah satu dari dua unsur budaya di Kalimantan Timur, yaitu kain batik dan festival budaya terbesar bernama festival Erau. Hasil akhirnya adalah sebuah produk yang memadukan kain batik Kalimantan Timur yang diproduksi oleh penjahit IKM dengan kain kanvas, produk ini tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga digunakan dalam acara-acara budaya. Produk memiliki nilai tambah dan dapat dijual serta mengembangkan budaya daerah, karena budaya daerah merupakan salah satu identitas bangsa yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Kata kunci : Batik Kalimantan Timur, *Eco-Fashion*, Festival Erau

## ABSTRACT

Title : *Outlining Of Eco-Fashion Sling Bag Regards Use Batik Old Rags From East Borneo*  
Name : Aulia Urfi  
Study Program : *Product Design*

*Eco-Fashion is associated with the concept of maintaining ecological balance between humans, animals, plants and the earth. In this case, this scientific work was designed using East Kalimantan batik left over from the production of the IKM home textile industry with the aim of reducing the amount of batik fabric left over from the manufacturing process and to introduce and revive one of the two cultural elements in East Kalimantan, namely batik cloth and the largest cultural festival called the Erau festival. The end result is a product that combines East Kalimantan batik fabric produced by IKM tailors with canvas fabric, this product is not only used in daily life but also used in cultural occasions. Products have added value and can be sold and develop regional culture, because regional culture is one of the nation's identities that needs to be maintained and preserved.*

*Key words : East Kalimantan Batik, Eco-Fashion, Erau Festival*